

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

*Cafe dan Co-working Space Blendoek* merupakan tempat *hangout* sekaligus wadah kreatifitas pertama yang mengangkat *local culture* pada konsep interiornya. Sebagai daya saing di tengah *trend global* saat ini, *Cafe dan Co-working Space Blendoek* harus mampu menghadirkan citra dan karakter tersendiri, salah satunya adalah melalui perancangan interiornya, tidak hanya pada fungsi tetapi juga pada nilai-nilai budaya dan estetika.

Pembentukan citra dan karakter sebagai daya saing dan daya tarik tersebut dapat dicapai dengan pembentukan tema "*Batik Belanda - Little Red Riding hood*" yang diaplikasikan pada gaya eklektik *Indis* dan *Industrial* secara detail. Pembentukan gaya dan tema yang dapat dieksplorasi meliputi :

1. Detail elemen *visual* pada kain Batik Belanda dari segi bentuk, warna dan cerita pada elemen ruang *Cafe dan Co-working space*.
2. Penerapan material alam dan industri pada elemen interior sebagai kesan keberagaman dan berkarakter.
3. *Furniture* yang di desain dengan bergaya *Indis* yang dipadupadankan dengan gaya *Industrial*.
4. Elemen estetis berupa aksesoris "*Indis dan Industrial* " yang dapat memberikan nilai lebih pada *Cafe dan Co-working Space Blendoek*.

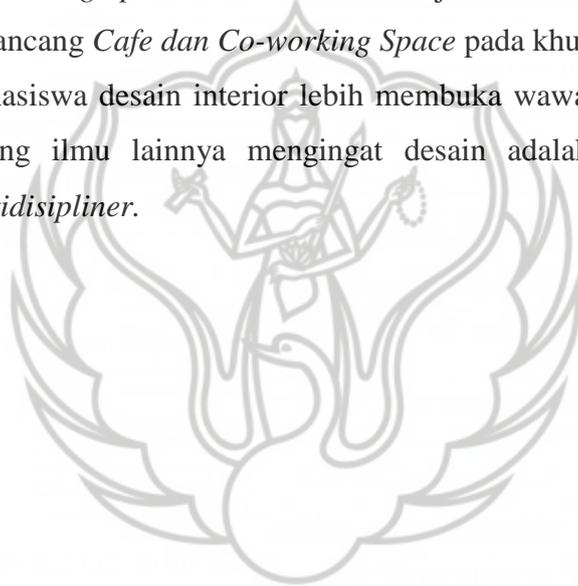
Dari perencanaan dan perancangan interior *Cafe Dan Co-working Space Blendoek di Kota Lama Semarang* dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan penawaran konsep *Cafe dan Co-working Space* yang berbeda dari *Cafe dan Co-working Space* yang sudah ada sebelumnya, peningkatan standard kualitas produk, fasilitas, pelayanan serta sistem operasionalnya diharapkan mampu meraih pasar potensial sebagai target konsumen *Cafe dan Co-working Space* tersebut.
2. Kualitas produk dan profesionalitas pelayanan ditunjang dengan desain yang optimal akan mampu mengakomodasi seluruh aktivitas dan sistem yang ada, serta menciptakan kerjasama yang baik antara ruang *Cafe*, *Co-working Space* dan ruang pendukungnya .
3. Dalam perkembangannya keberadaan *Cafe dan Co-working Space Blendoek* tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas *hangout* dan bersenang- senang di tengah kesibukan kota, namun diharapkan mampu menjadi wadah kreatifitas yang menciptakan iklim kondusif dalam bekerja di tengah *trend global* saat ini.

Keputusan-keputusan desain yang diambil dalam proses perancangan *Cafe Dan Co-working Space Blendoek* ini memang belum sepenuhnya meliputi berbagai aspek yang mungkin untuk dipertimbangkan. Hal tersebut terjadi mengingat banyaknya variabel yang mempengaruhi dan kompleksitas masalah yang terjadi. Namun, desain yang dihasilkan diharapkan dapat seoptimal mungkin menjawab seluruh permasalahan yang ada.

## B. SARAN

1. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman dunia desain dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang ada dalam menentukan arah perencanaan dan perancangan interior.
2. Hasil perancangan desain interior ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan berbagai permasalahan yang ada pada interior *Cafe dan Co-working Space Blendoek* untuk dijadikan referensi bagi yang ingin merancang *Cafe dan Co-working Space* pada khususnya.
3. Mahasiswa desain interior lebih membuka wawasan terhadap bidang-bidang ilmu lainnya mengingat desain adalah bidang ilmu yang *multidisipliner*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ballast, David K. 1992. *Petunjuk Manual Untuk Interior Desain*. Professional Publications. Inc.
- Baraban, Regina, S & Durocher, Josep, F. *Desain Restoran Yang Berhasil*. , Terj. Ariyana, Ivada. Upt Perpustakaan ISI Yogyakarta. 2011
- C. Velduishen, Harmen, *Batik Belanda 1840 - 1940* , Jakarta: Gaya Favorit Press, 2007.
- Ching , Francis D.K..1975. *Building Construction Illustrated*. Litton Educational Publishing, Inc.
- Chressetianto, Ayhwien, *Pengaruh Aksesoris dan Elemen Pembentuk Ruang terhadap Suasana dan Karakter Interior Lobi Hotel Artotel Surabaya*, dalam JURNAL INTRA Vol. 1, No. 1, 2013.
- Coworking History. Last accessed on July 2015 at URL: <http://wiki.coworking.com/w/page/68917482/History?mode=embeded>
- Damayanti, Laksmi (2006), *Coffee Center [online]*. Last accessed on July 2015 at URL: <http://digilib.art.itb.ac.id/go.php%3Fid%3Djbpititbart-gdl-s1-2006-laksmidama-970%26node%3D33%26start%3D131>)
- Handinoto. 2010. *Arsitektur dan kota-kota di Jawa pada masa kolonial*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Izzati, Putri, *Masa Depan Bekerja dengan Coworking Space [online]*. Last accessed on July 2015 at URL: <http://www.ziliun.com/masa-depan-bekerja-dengan-coworking-Space/>
- Mawarni, Rika, *Batik Motif Belanda Dalam Khasanah Batik Di Jawa*, Yogyakarta : Tugas Akhir S1 Jurusan Kriya Textil Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 2014.
- Panero, Julius & Zelnik, Martin. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, Erlangga, Jakarta.

- Siswanto, Cynthia dan Andreas Pandu Setiawan, *Persepsi Visual Pengunjung terhadap Elemen Interior Stilrod Café di Surabaya*, dalam JURNAL INTRA Vol. 3, No. 2, 2015.
- Soekiman, Djokoe. 2000. *Kebudayaan Indis dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya di Jawa (Abad XVIII-medio abad XX)*. Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.
- Susanti, B.M. 2000. *Loji Londo studi tata ruang bangunan Indis*. Yayasan Untuk Indonesia, Yogyakarta .
- Tejo, Monica Lia dan Mariana Wibowo, *Studi Gaya Vintage pada Interior Cafe Di Surabaya. (Studi Kasus : Canary Cafe, DailySweet Cafe dan Stilrod Cafe)*, dalam JURNAL INTRA Vol 2, No.2, 2014
- Wanrajib, Azhari Manurung, *Tesis : Perancangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) kelas C non pendidikan berbasis low cost di Kota Tanjungbalai: Tema Low Energy*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.
- Zakiar, Emir, *Tesis: Faktor-faktor pendorong konsumen melakukan impulsive buying pada toko-toko ritel fashion di Jakarta*, Universitas Indonesia.
- Anhar Pakhri dan Tharzhiansah Muhammad, *Rumah Batu Di Pesayangan Martapura Sebuah Karya Arsitektur Eklektik Di Kalimantan Selatan*, dalam JURNAL Teknik Sipil & Perencanaan Vol.9, No 1, 2007.